

DETERMINANTS OF EMOTIONAL HEALTH CASE STUDIES ON KLIK dokter.com

Maria Yulitra Co¹⁾, Didik Setyawan²⁾, Sugyarmasto³⁾

Universitas Setia Budi Surakarta, Jawa Tengah

Email: mariayulitra@gmail.com

Email: didiksetyawan@gmail.com

Email: sugyarmasto@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk menjaga kesehatan emosi dengan berbagai macam informasi kesehatan dari internet. Penelitian ini diperlukan untuk mengoptimalkan nilai internet sebagai alat berbagi informasi kesehatan di antara manusia untuk mengoptimalkan kesehatan emosional. Penelitian ini menggunakan survei berbasis kuesioner sebagai metodologi. Objek penelitian ini adalah siswa-siswa kesehatan utama di kota Surakarta dengan sampel yang diambil dari 200 siswa yang menggunakan m.klickdokter.com sebagai responden. Metode pengambilan sampel *purposive sampling* dikembangkan sebagai teknik pengumpulan sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, sedangkan alat analisis moderasi menggunakan alat analisis regresi multilevel. Hasil penelitian menunjukkan H1 dan H2 memiliki koneksi signifikan sedangkan H3 tidak memiliki koneksi signifikan. Hasil itu menunjukkan bahwa kesehatan emosional ditingkatkan oleh dukungan sosial oleh informasi kesehatan yang ditemukan di internet. Namun, pengalaman berselancar informasi acak di internet tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap koneksi antara informasi kesehatan di internet dan dukungan sosial yang memberi makna pada pengalaman pencarian informasi online, bukannya menjadi pendorong individu untuk dukungan sosial yang meningkatkan kesehatan emosional.

Kata Kunci: kesehatan emosional, dukungan sosial, informasi kesehatan di internet, pengalaman pengambilan informasi online

Abstract : *The purpose of this research to maintain emotional health by the various kind of health information from the Internet. This study is necessary to optimize the value of the internet as a health information sharing tool among the human being for optimizing the emotional health. The study is using questionnaire based survey as the methodology. The object of this study are the health major students within Surakarta city with samples pulled out of exactly 200 individual students who had been using m.klickdokter.com as the respondents. Purposive sampling method is being developed as sampling collection. The analytical tool used in this research is simple linear regression, whereas the moderation analyzer uses a multilevel regression analysis tool. The result of the study indicates H1 and H2 have significant connection whereas H3 has no significant connection. That result indicates that emotional health is improved by social support by health information found in the internet. However, random information surfing experiences in the internet has no significant influence to the connection between health information on internet and social support that gives meaning to the online information retrieval experience instead of being an individual booster for social support that improves emotional health.*

Keywords: *emotional health, social support, health information on the internet, online information retrieval experience*

PENDAHULUAN

Pencarian informasi kesehatan *online* mempunyai peranan penting dalam membentuk kesehatan emosional. Melalui pencarian informasi kesehatan, individu dapat berhubungan atau bertemu dengan individu lain dalam rangka berbagi pengetahuan dan berkomunikasi dengan dokter (Jiang dan Street, 2016). Banyaknya informasi kesehatan yang didapatkan individu, dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan yang dimiliki dan berdampak pada semakin baiknya kesehatan emosional (Jiang dan Street, 2016). Maka studi ini melakukan kajian kembali dalam membangun kesehatan emosional yang didasarkan pada informasi kesehatan di internet.

Informasi kesehatan yang didapatkan di internet berpengaruh positif terhadap dukungan sosial (Jiang dan Street, 2016). Internet menyebarkan informasi kesehatan dan menghubungkan antar individu yang satu dengan individu yang lain (Cotten dan Gupta, 2004). Dalam era globalisasi ini, jumlah individu yang menggunakan internet untuk mendapatkan informasi kesehatan semakin meningkat. Pencarian informasi kesehatan dianggap sebagai sumber yang penting untuk mencari berbagai informasi kesehatan (Lee *et al.*, 2009). Internet menyediakan berbagai macam topik kesehatan yang dapat diakses (Chisholm, 2010). Ketika individu melakukan pencarian informasi kesehatan melalui internet maka individu akan mendapatkan dukungan, dorongan dan bantuan dari individu lain. Cotten dan Gupta (2004) dalam penelitiannya membandingkan individu yang melakukan pencarian informasi kesehatan secara *online* lebih baik dibandingkan pencarian informasi kesehatan secara *offline*. Maka informasi kesehatan di internet memberikan pengetahuan kepada individu dalam meningkatkan kesehatannya.

Upaya hidup sehat dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu : pencegahan (*preventif*) dan pengobatan (*kuratif*). Upaya pencegahan dapat dilakukan secara mandiri, sedangkan upaya pengobatan dilakukan dengan cara berobat ke dokter. Upaya pencegahan dilakukan melalui upaya mandiri dengan cara antara lain mencari informasi kesehatan melalui sumber informasi *online*.

Saat ini sebagian besar masyarakat Indonesia masih mengandalkan pelayanan dokter dalam mengatasi masalah kesehatannya. Kemunculan berbagai laman penyedia informasi kesehatan, memberikan alternatif baru bagi masyarakat untuk mendapat informasi kesehatan dalam upaya memecahkan masalah kesehatan yang dialaminya, namun belum terbiasanya masyarakat dengan internet menjadi kendala pencarian informasi kesehatan yang diperlukan.

Penelitian yang dilakukan Jiang dan Street (2016) menyatakan bahwa kesehatan emosional dipengaruhi oleh dukungan sosial dimana dukungan sosial dipengaruhi oleh informasi kesehatan yang tersedia di internet yang diperkuat oleh pengalaman pencarian informasi kesehatan *online*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode sekunder tentang informasi kesehatan yang diperoleh dari internet, pengalaman pencarian informasi kesehatan *online* dan peran penting dukungan sosial terhadap kesehatan emosional. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi setiap individu mendapatkan informasi kesehatan yang berkualitas melalui internet dan bagaimana peran *klikdokter.com* terhadap kesehatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Hasil dan pembahasan pada bab ini terdiri dari empat bagian, pertama deskripsi sampel yaitu menjelaskan tentang sampel yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh melalui koesioner. Kedua, hasil pengujian instrumen, diperoleh dari beberapa uji data dan hipotesis yang digunakan peneliti. Ketiga, hasil analisis regresi. Dan keempat, pembahasan, yaitu menjelaskan tentang variabel dan hasil yang telah diperoleh dari penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dengan program *SPSS for Windows 11,5* memberikan kesimpulan bahwa tidak semua hipotesis terdukung. Penjelasan masing-masing hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh dukungan sosial terhadap kesehatan emosional (H_1)

Dukungan sosial adalah proses dimana hubungan sosial meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu (Cohen *et al.*, 2000 dalam Hether *et al.*, 2014). Sedangkan kesehatan emosional adalah individu yang dapat mengendalikan kehidupan individu sendiri, mandiri, kompetitif, dan mampu mengubah diri atau mempengaruhi orang lain agar lebih sesuai dengan lingkungannya (Althen, 1981 dalam Ritchie, 1994).

2. Pengaruh Informasi kesehatan emosional di internet terhadap dukungan sosial (H_2)

Informasi kesehatan di internet merupakan penyedia informasi kesehatan secara *online* yang dapat digunakan oleh individu untuk menambah informasi yang sudah didapatkan dalam proses pengambilan keputusan selanjutnya (Martin, 2004). Sedangkan dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan lewat pesan untuk mengungkapkan empati, mendukung ekspresi emosional individu lain atau emosi yang saling berlawanan (Coulson, 2005). Studi ini terdapat hubungan yang signifikan antara informasi kesehatan di internet dan dukungan sosial, dengan *Fchange* sebesar 34,277 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p=0,000$; $p<0,05$). Berdasarkan data tersebut menjelaskan bahwa informasi kesehatan di internet memprediksi dukungan sosial. Hasil penelitian ini didukung oleh Gatto dan Tak (2008) yang menyatakan bahwa individu memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi kesehatan melalui forum diskusi untuk mendapatkan dukungan sosial. Hal yang sama diungkapkan oleh Chou *et al.* (2009) informasi kesehatan di internet berpengaruh positif terhadap dukungan sosial. Dimana internet sebagai pemberi layanan informasi dapat meningkatkan para pengguna internet untuk berpartisipasi saling berbagai informasi kesehatan. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Jiang dan Street (2016), yang menyatakan informasi kesehatan berpengaruh positif terhadap dukungan sosial. Dukungan sosial yang diterima individu dari individu lain melalui informasi kesehatan secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan individu.

3. Pengaruh pengalaman pencarian informasi kesehatan *online* yang memoderasi pengaruh informasi kesehatan di internet dan dukungan sosial (H_3)

Hipotesis 3 ini melakukan pengujian pengaruh pengalaman pencarian informasi kesehatan *online* sebagai pemoderasi hubungan informasi kesehatan di internet dan dukungan sosial yang dilakukan dalam dua tahap. Tahapan pertama, menguji hubungan pengalaman pencarian informasi kesehatan *online* dan informasi kesehatan di internet. Berdasarkan pengujian data, hasil menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan diantara kedua variabel tersebut. Nilai *Fchange* sebesar 33,794 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan pada uji signifikansi koefisien regresi, koefisien regresi pengalaman pencarian informasi kesehatan *online* sebesar 0,468 dengan p (nilai sig.) sebesar 0,000 ($p=0,000$; $p<0,05$; $\beta=0,468$; $p<0,05$). Hubungan ini tidak dihipotesis.

Tahapan kedua, menguji hubungan interaksi pengalaman pencarian informasi kesehatan *online* sebagai pemoderasi hubungan informasi kesehatan di internet dan dukungan sosial. Hasil menunjukkan koefisien determinasi menurun menjadi 0,271. Hal ini menjelaskan bahwa pengalaman pencarian informasi kesehatan *online*, informasi kesehatan di internet, dan interaksi keduanya secara bersama menjelaskan 27,1 persen variasi pada dukungan sosial. Kriteria uji pada uji signifikansi model, nilai p (nilai signifikan) harus lebih kecil dari 0,5. Uji H_3 dalam penelitian ini hasil menunjukkan nilai *Fchange* pada tabel Anova sebesar 0,277 dengan signifikansi sebesar 0,599. Nilai signifikansi 0,599, artinya signifikansi H_3 lebih besar dari nilai signifikansi kriteria uji (0,5). Maka dapat disimpulkan pengalaman pencarian informasi kesehatan *online*, informasi kesehatan di internet, dan interaksi keduanya tidak memprediksi dukungan sosial.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu (Ybarra dan Suman, 2008; Fergus, 2013; Jiang dan Street, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu, pengalaman pencarian informasi kesehatan *online* memiliki pengaruh positif terhadap dukungan sosial. Studi yang dilakukan Ybarra dan Suman (2008), menggunakan responden warga Amerika, menyatakan bahwa pencari informasi kesehatan memilih Internet sebagai sumber daya, penilaian pengalaman dan bahan pertimbangan untuk membuat suatu tindakan. Internet menyediakan informasi kesehatan sangat luas.

Informasi yang didapatkan individu dari internet membuat individu merasa puas dan nyaman dengan dukungan yang dirasakan sehingga mendorong individu untuk meningkatkan frekuensi pencarian informasi kesehatan secara *online*.

Studi yang dilakukan Fergus (2013) juga dilakukan di Amerika Serikat, menyatakan individu sering melakukan pencarian informasi medis di internet. Pencarian informasi kesehatan di internet memicu kecemasan individu terhadap informasi yang didapatnya. Oleh karena itu individu melakukan pencarian informasi yang berulang untuk memperoleh kepastian informasi kesehatan tersebut. Seringnya melakukan pencarian informasi kesehatan internet sering pula individu berinteraksi dengan individu lain. Berinteraksi dengan individu lain melalui *online* secara tidak langsung mengurangi tingkat kecemasan individu itu sendiri. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Jiang dan Street (2016), di Cina menyatakan informasi kesehatan di internet berpengaruh positif terhadap dukungan sosial. Frekuensi pencarian informasi kesehatan di internet mengakibatkan kualitas pengalaman pencarian informasi meningkat. Semakin banyak pencarian informasi semakin banyak pula dukungan yang didapatkan individu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, karena objek, kondisi dan keadaan yang berbeda. Objek dalam penelitian adalah mahasiswa di bidang kesehatan yang pada umumnya mengetahui tentang informasi kesehatan di internet, dan merasa belum perlu mencari informasi kesehatan yang lebih mendalam. Sehingga frekuensi pencarian informasi kesehatan rendah. Mahasiswa lebih banyak memanfaatkan internet untuk hal-hal lain diluar mencari informasi kesehatan. Penjelasan tersebut memberikan makna responden dalam studi ini paham dan terbiasa menggunakan internet, namun tidak banyak digunakan untuk mencari informasi kesehatan karena dirasa belum terlalu membutuhkan.

SIMPULAN

Studi ini bertujuan menguji pengaruh informasi kesehatan di internet terhadap dukungan sosial, pengaruh dukungan sosial terhadap kesehatan emosional dan pengaruh pengalaman pencarian informasi kesehatan sebagai pemoderasi antara informasi kesehatan dan dukungan sosial. Berdasarkan hasil pengelolaan data menjelaskan bahwa tidak semua hipotesis dalam studi ini terdukung. Hasil pengujian hipotesis pertama terdukung, dibuktikan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara informasi kesehatan di internet dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anker, A.E., Reinhart A.M., dan Feeley 2011. Health Information Seeking: A Review of Measures and Methods. *Patient Education and Counseling*. Vol. 82, pp 346–354
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi V). PT. Rnika Cipta : Jakarta
- Arora N.K, Rutten L.J.F, Gustafson D.H, Moser R, dan Hawkins R.P. 2007. Perceived Helpfulness and Impact Of Social Support Provided By Family, Friends, And Health Care Providers To Women Newly Diagnosed With Breast Cancer. *Psycho Oncology*. Vol. 16, pp 474–486
- Atmoko, W.B. 2015. *Workshop Terampil Menggunakan Metode Analisis Data Statistika Untuk Penelitian Survey*. Seasion 1
- Beaudoin dan Tao. 2007. Benefiting from Social Capital in Online Support Groups: An Empirical Study of Cancer Patients. *Cyberpsychology & Behavior*. Vol. 10, No. 4, pp 587 – 590
- Chisolm, D.J. 2010. Does Online Health Information Seeking Act Like a Health Behavior? : A Test of the Behavioral Model. *Telemedicine And E-Health*. Vol. 16, No. 2, pp 154 – 160
- Chou W.S, Hunt Y.M, Beckjord E.B, Moser R.P, dan B.W Hesse. 2009. Social Media Use in the United States: Implications for Health Communication. Vol 11, No. 4

- Coulson, N.S. 2005. Receiving Social Support Online: An Analysis of a Computer-Mediated Support Group for Individuals Living with Irritable Bowel Syndrome. *Cyberpsychology & Behavior*. Vol. 8, No. 6, pp 580 – 586
- Cotton, S.R., dan Gupta S.S. 2004. Characteristics of Online and Offline Health Information Seekers and Factors That Discriminate Between Them. *Social Science & Medicine*. Vol 59, pp 1795–1806
- Day N.E.M, Alegria M, dan Sribney W. 2007. Social cohesion, social support, and health among Latinos in the United States. *Social Science & Medicine*. Vol. 64, pp 477–495
- Deursen, A.J.A.M., Dijk J.A.G.M., dan Peters O. 2011. Rethinking Internet Skills: The Contribution of Gender, Age, Education, Internet Experience, And Hours Online to Medium- And Content-Related Internet Skills. *Poetics*. Vol. 39, Issue 2, pp 125-144
- Dua, J.K. 1994. Job Stressors and Their Effects on Physical Health, Emotional Health, and Job Satisfaction in a University. *Journal of Educational Administration*. Vol. 32, No. 1, pp 59-78
- Elder, G H., dan Clipp E.C. 1989. Combat Experience and Emotional Health: Impairment and Resilience in Later Life. *Journal of Personalit*
- Fergus, T.A. 2013. Cyberchondria and Intolerance of Uncertainty: Examining When Individuals Experience Health Anxiety in Response to Internet Searches for Medical Information. *Cyberpsychology, Behavior, And Social Networking*. Vol. 16, No. 10, pp 735 – 739
- Gatto, S.L dan Tak S.H. 2008. Computer, Internet, And E-Mail Use Among Older Adults: Benefits and Barriers. *Educational Gerontology*. Vol.34, No. 1, pp 800–811,
- Heinrichs, M., Baumgartner T., Kirschbaum C., dan Ehlert U. 2003. Social Support and Oxytocin Interact to Suppress Cortisol and Subjective Responses to Psychosocial Stress. *Society of Biological Psychiatry*. Vol. 54, pp 1389–1398
- Hether, H.J., Murphy S.T., dan Valente T.W. 2014. It's Better to Give Than to Receive: The Role of Social Support, Trust, and Participation on Health-Related Social Networking Sites. *Journal of Health Communication*. Vol. 19, pp 1424–1439
- Jiang, S. dan Street R.L. 2016. Pathway Linking Internet Health Information Seeking to Better Health: A Moderated Mediation Study. *Health Communication*. Vol. 32, pp 1024-1031